

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI IBU MEMBAWA ANAK KE POSYANDU DALAM PELAKSANAAN PIN DI JORONG RAJAWALI NAGARI TIGO JANGKO WILAYAH KERJA PUSKESMAS LINTAU BUO II

Zulmarnis

Puskesmas Lintau Buo II Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat
Jalan Raya Setangkai Balai Tengah KM 2 Tigo Jangko Kabupaten Tanah Datar
pkmlintaubuo2@gmail.com

Abstract

Toddlers are not obedient to visit posyandu by 30%. As a result of visits to posyandu not reaching 100% there are many children who are not immunized or immunized. Less immunization coverage resulted in extraordinary events (Sri and Oki, 2017). This research design is correlation with cross sectional approach, that is to know the factors that influence mother motivation to bring children to posyandu. The sample is 23 people. This research was conducted in Jorong Beringin Sakti Nagari Taluk in Lintau Buo II Community Health Center, year 2017. The result showed that education influenced mother's motivation to bring children to posyandu ($p\text{-value} < \alpha: 0,05$). While the factors of age, occupation, and knowledge have no effect on the motivation of mother to bring child to posyandu ($p\text{-value} > \alpha: 0,05$). It is expected that officers to pay attention to mother education when motivated to bring children to posyandu. For the next research is expected to examine other factors related to mother's motivation to bring children to posyandu.

Keyword : mother's motivation, education, posyandu

Abstrak

Balita tidak patuh berkunjung ke posyandu sebesar 30%. Akibat kunjungan ke posyandu tidak mencapai 100% terdapat banyak balita yang tidak imunisasi atau yang tidak lengkap imunisasi. Cakupan imunisasi yang kurang mengakibatkan kejadian luar biasa (KLB) (Sri dan Oki, 2017). Desain penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu untuk membawa anak ke posyandu. Sampel berjumlah 23 orang. Penelitian ini dilakukan di Jorong Beringin Sakti Nagari Taluk di wilayah kerja Puskesmas Lintau Buo II tahun 2017. Hasil penelitian diketahui bahwa pendidikan berpengaruh terhadap motivasi ibu membawa anak ke posyandu ($p\text{-value} < \alpha: 0,05$). Sementara faktor usia, pekerjaan, dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap motivasi ibu membawa anak ke posyandu ($p\text{-value} > \alpha: 0,05$). Diharapkan kepada petugas untuk memperhatikan Pendidikan ibu saat memotivasi agar membawa anak ke posyandu. Untuk penelitian berikutnya diharapkan mengkaji faktor lain yang berhubungan dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu.

Kata kunci : motivasi ibu, Pendidikan, posyandu

Pendahuluan

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (kemkes RI, 2012). Tetapi kenyataannya terjadi penurunan kunjungan ke posyandu. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Retno, Veriani, Febriana (2014) bahwa balita yang patuh berkunjung ke Posyandu Karangbendo

Banguntapan sebesar 70%, sedangkan balita tidak patuh berkunjung ke posyandu sebesar 30%. Akibat kunjungan ke posyandu tidak mencapai 100% terdapat banyak balita yang tidak imunisasi atau yang tidak lengkap imunisasi. Cakupan imunisasi yang kurang mengakibatkan kejadian luar biasa (KLB). Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) karena cakupan imunisasi tidak tercapai (Sri dan Oki, 2017). Untuk itu diperlukan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu Jorong Beringin Sakti

Nagari Taluk di wilayah kerja Puskesmas Lintau Buo II tahun 2017.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu untuk membawa anak ke posyandu. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak balita Jorong Beringin Sakti Nagari Taluk di wilayah kerja Puskesmas Lintau Buo II tahun 2017. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan *purphosive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan peneliti. Sampel berjumlah 23 orang. Penelitian ini dilakukan di Jorong Beringin Sakti Nagari Taluk di wilayah kerja Puskesmas Lintau Buo II Kab. Tanah Datar provinsi Sumatera Barat tahun 2017 pada tanggal mulai tanggal 1 s/d 30 Juni 2017.

Hasil Penelitian

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia dalam pelaksanaan PIN di Jorong Beringin Sakti Nag.Taluk di wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo II Tahun 2017

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	25- 35	13	56,5
2	>35	10	43,5
	Jumlah	23	100

Dari tabel 1 di atas dapat di lihat bahwa sebagian besar (56,5%) responden berusia 25-35 tahun.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan tingkat pendidikan dalam pelaksanaan PIN di Jorong Beringin Sakti Nag.Taluk di wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo II Tahun 2017

No	Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Perguruan Tinggi	6	26
2	SMA	9	39
3	SMP	5	21
4	SD	3	14
	Jumlah	23	100

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar tamatan SMA yaitu 9 orang (39 %).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan dalam pelaksanaan PIN di Jorong Beringin Sakti Nag.Taluk di wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo II

No	Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	RT	17	74
2	PN	4	17
3	Wiraswasta	2	9
	Jumlah	23	100

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat pekerjaan responden sebagian besar ibu rumah tangga sebanyak 17 orang (74%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan dalam pelaksanaan PIN di Jorong Beringin Sakti Nag.Taluk di wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo II

No	Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Tinggi	8	34,8
2	Rendah	15	65,2
	Jumlah	23	100

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat tingkat pengetahuan responden sebagian besar rendah yaitu sebanyak 65,2%.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Motivasi Responden dalam pelaksanaan PIN di Jorong Beringin Sakti Nag.Talukdi wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo II

No	Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Tinggi	16	69,6
2	Rendah	7	30,4
	Jumlah	23	100

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat motivasi responden tinggi yaitu sebanyak 17 orang (69,6%).

Tabel 6
Analisis Faktor Pengaruh Usia Ibu terhadap motivasi ibu membawa anak ke posyandu dalam pelaksanaan PIN di Jorong Beringin Sakti Nag.Taluk di wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo II

Sub Variabel	Motivasi				Total		P-value*
	Rendah		Tinggi		N	%	
Usia	N	%	N	%	N	%	
25-35 tahun	2	15,4	11	84,6	13	100	0,07
>35 tahun	5	50	5	50	10	100	

*Chie square test

Dari tabel 6 di atas diketahui bahwa hubungan usia ibu dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu dalam pelaksanaan PIN tidak bermakna (p-value 0,07 > α : 0,05).

Tabel 7
Analisis Faktor Pengaruh Pekerjaan Ibu terhadap motivasi ibu membawa anak ke posyandu dalam pelaksanaan PIN di Jorong Beringin Sakti Nag.Taluk di wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo II

Sub Variabel	Motivasi				Total		P-value*
	Rendah		Tinggi		N	%	
Pekerjaan	N	%	N	%	N	%	
IRT	6	35,3	11	64,7	17	100	0,32
PNS	0	0	4	100	4	100	
Wiraswasta	1	50	1	50	2	100	

*Chie square test

Dari tabel 7 di atas diketahui bahwa hubungan pekerjaan ibu dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu dalam pelaksanaan PIN tidak bermakna (p-value 0,32 > α : 0,05).

Tabel 8
Analisis Faktor Pengaruh Pendidikan Ibu terhadap motivasi ibu membawa anak ke posyandu dalam pelaksanaan PIN di Jorong Beringin Sakti Nag.Taluk di wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo II

Sub Variabel	Motivasi				Total		P-value*
	Rendah		Tinggi		N	%	
Pendidikan	N	%	N	%	N	%	
SD	2	66,7	1	33,3	3	100	0,00
SMP	4	80	1	20	5	100	
SMA	1	11,1	8	89,9	9	100	
PT	0	0	6	100	6	100	

*Chie square test

Dari tabel 8 di atas diketahui bahwa hubungan pendidikan ibu dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu dalam pelaksanaan PIN bermakna (p-value 0,00 < α : 0,05).

Tabel 9
Analisis Faktor Pengaruh Pengetahuan Ibu terhadap motivasi ibu membawa anak ke posyandu dalam pelaksanaan PIN di Jorong Beringin Sakti Nag.Taluk di wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo II

Sub Variabel	Motivasi				Total	P-value*
	Rendah		Tinggi			
	N	%	N	%		
Pengetahuan						
Rendah	6	40	9	60	15	100
Tinggi	1	12,5	7	87,5	8	100

*Chi square test

Dari tabel 9 di atas diketahui bahwa hubungan pengetahuan ibu dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu dalam pelaksanaan PIN tidak bermakna (p-value 0,17 > α : 0,05).

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden dapat diketahui bahwa sebagian besar (56,5%) responden berusia 25-35 tahun. Tingkat pendidikan responden sebagian besar tamatan SMA yaitu 9 orang (39 %). Responden sebagian besar ibu rumah tangga sebanyak 17 orang (74%). Tingkat pengetahuan responden sebagian besar rendah yaitu sebanyak 65,2%. Motivasi responden tinggi yaitu sebanyak 17 orang (69,6%). Dari karakteristik ibu di atas dapat diketahui bahwa motivasi ibu untuk membawa anak berkunjung ke posyandu belum sesuai dengan target pemerintah yaitu 100%. Bahkan motivasi ibu di Jorong Beringin Sakti Nag.Taluk di wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo II lebih rendah dari hasil penelitian Retno, Veriani, Febriana (2014) bahwa balita yang patuh berkunjung ke Posyandu Karangbendo Banguntapan sebesar 70%, sedangkan balita tidak patuh berkunjung ke posyandu sebesar 30%. Padahal dari segi usia ibu sangat mendukung motivasi tinggi ke posyandu, karena sebagian besar berusia 25-35 tahun. Begitu juga dengan Pendidikan ibu sebagian besar adalah Pendidikan SMA. Sementara aktifitas ibu sebagaimana besar adalah sebagai ibu rumah tangga yang tidak banyak memiliki aktifitas di luar rumah.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu membawa anak ke posyandu diketahui bahwa hubungan usia ibu dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu dalam pelaksanaan PIN tidak bermakna (p-value 0,07 > α : 0,05). Hubungan pekerjaan ibu dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu dalam pelaksanaan PIN tidak bermakna (p-value 0,32 > α : 0,05). Hubungan pendidikan ibu dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu dalam pelaksanaan PIN bermakna (p-value 0,00 < α : 0,05). Hubungan pengetahuan ibu dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu dalam pelaksanaan PIN tidak bermakna (p-value 0,17 > α : 0,05). Dari analisis faktor yang berhubungan dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu diketahui yang berhubungan adalah Pendidikan ibu. Dimana diketahui sebgaiian besar ibu mempunyai Pendidikan SMA sebanyak 39% dan Pendidikan perguruan tinggi sebanyak 26%. Berarti sebanyak 65% ibu mempunyai Pendidikan menengah keatas. Kalau dilihat dari ibu yang mempunyai motivasi tinggi sebanyak 69,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan sangat berpengaruh terhadap motivasi ibu untuk membawa anak ke posyandu. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rarastiti dan Syauqy (2014) pada 57 ibu dari anak usia 1-2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bugangan Kecamatan Semarang Timur diketahui bahwa sebesar 52,6% frekuensi anak yang aktif hadir ke posyandu. Tidak terdapat hubungan bermakna antara usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jumlah balita, pendapatan keluarga dan frekuensi kehadiran anak ke posyandu. Yang sejalan dengan penelitian Rarastiti dan Syauqy (2014) hanya usia ibu dimana tidak terdapat hubungan usia ibu dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu.

Kesimpulan

Pendidikan berpengaruh terhadap motivasi ibu membawa anak ke posyandu. Sementara faktor usia, pekerjaan, dan pengetahuan tidak berhubungan bermakna dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu. Diharapkan kepada petugas untuk memperhatikan Pendidikan ibu saat memotivasi agar membawa anak ke posyandu. Untuk penelitian berikutnya diharapkan mengkaji faktor lain yang berhubungan dengan motivasi ibu membawa anak ke posyandu.

Daftar Pustaka

- Kemkes RI (2012). *Ayo Ke Posyandu setiap Bulan*
Kemkes RI :Jakarta: Promkes kemkes RI
- Retno, Veriani, Febriana (2014). Kepatuhan Kunjungan Posyandu dan Status Gizi Balita di Posyandu Karangbendo Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Bidan Indonesia* ISSN2354-7642. JNKI, Vol. 2, No. 3, Tahun 2014, 141-146
- Rarastiti, C. N., & Syauqy, A. (2014). Hubungan Karakteristik Ibu, Frekuensi Kehadiran Anak ke Posyandu, Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak Usia 1-2 Tahun (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Sihotang, H. M., & Rahma, N. (2017). Faktor Penyebab Penurunan Kunjungan Bayi di Posyandu Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Endurance*, 2(2), 168-177.
- Sri, Oki (2017) Imunisasi Campak dan Rubella MR di Tengah pro-Kontra Vaksinasi.
<http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-41144515>
- Tranmianingsih, L. (2013). Faktor penyebab ketidakhadiran ibu yang memiliki balita ke posyandu di desa banjar semina kecamatan dayun kabupaten siak.